

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik Konsumen produk beras organik di Kabupaten Banyumas didominasi oleh konsumen dengan jenis kelamin perempuan, berusia diantara 26 sampai 34 tahun, berdomisili di dalam Kota Purwokerto (jarak ≤ 9 km), dengan pendidikan terakhir sarjana, pekerjaan sebagai karyawan, berpendapatan Rp3.500.001 sampai Rp4.000.000, dengan jumlah anggota keluarga sebanyak empat orang. Kebanyakan konsumen membeli beras organik dua hingga tiga kali dalam sebulan, jumlah pembelian lebih dari 2 kg, merek beras yang paling sering dibeli yaitu *Puregreen*, beras *Hotel*, dan beras *MD*, membeli beras organik di swalayan atau supermarket, dan mendapat informasi mengenai beras organik dari media sosial.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan preferensi konsumen terhadap beras organik di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, semua atribut yang ada yaitu warna beras, rasa nasi, aroma nasi, tekstur beras, kebersihan beras, kandungan gizi beras, daya tahan nasi, harga beras, ukuran dan desain kemasan beras, label resmi organik, dan tempat pembelian bernilai signifikan.
3. Peringkat kepentingan atribut beras organik yang menjadi preferensi konsumen tertinggi atau paling penting yaitu kebersihan beras, kemudian diikuti oleh atribut kandungan gizi beras, harga beras, rasa nasi, label resmi organik, daya tahan nasi, dan tekstur beras, tempat pembelian beras, warna beras, aroma nasi, serta ukuran dan desain kemasan beras. Secara keseluruhan, sikap konsumen terhadap beras organik di Kabupaten Banyumas adalah baik. Atribut yang menempati urutan kepentingan teratas yaitu kebersihan beras, kandungan gizi beras, dan harga beras.

B. Saran

Penelitian ini menghasilkan beberapa saran yaitu:

1. Bagi pemerintah sebaiknya lebih mendorong petani untuk melakukan kegiatan sertifikasi organik seperti *INOFICE* sehingga produk beras organik yang dihasilkan dapat lebih dipercaya dan diterima masyarakat.
2. Bagi produsen dan distributor beras organik disarankan untuk melakukan penyortiran beras dengan teliti agar beras terhindar dari kutu, membuat desain kemasan yang tidak hanya menarik namun juga bisa menjaga mutu beras serta dilengkapi atribut pada kemasan seperti label organik Indonesia, label halal, *expired date*, *nutrition fact*, dan sebagainya. Selain itu, distributor juga dapat meningkatkan strategi pemasaran atau membuat iklan yang lebih menarik.

